



Jogja Raih Ki Hajar Award

JOGJA -- Pemerintah Kota Jogja kembali meraih penghargaan di bidang pendidikan berupa Anugerah Ki Hajar. Penghargaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut diberikan kepada kepala daerah yang berprestasi dalam pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Penghargaan itu yang diterima langsung Walikota Jogja Haryadi Suyuti di Balai Pustekom Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jalan Sudirman Senayan Jakarta, Rabu (12/11).

Kepala Pusat Teknologi Komunikasi, Kemendikbud, Ari Santoso mengatakan, penghargaan ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur perkembangan TIK untuk pendidikan di Indonesia. Selain itu, juga bisa menjadi motivasi daerah lain untuk menginspirasi dan mengembangkan teknologi informasi.

"Anugerah ini diberikan khusus kepada kepala daerah atas segala upayanya membuat kebijakan, mengembangkan serta mengimplementasikan TIK di dunia pendidikan," kata Ari.

Pendidikan saat ini sudah tidak bisa dilepaskan dari teknologi informasi. Pengembangan TIK di sekolah sebagai media pembelajaran bukan menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. "Sudah sangat melekat antara anak dengan TIK. Teknologi sudah menjadi kebutuhan pokok termasuk pendidikan," ungkapnya.

Menurut Ari, tahun ini merupakan tahun kedua Kemendikbud memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi, atas segala upayanya dalam inisiatif dalam membuat kebijakan, mengembangkan serta mengimplementasikan

TIK.

Haryadi Suyuti mengatakan, anugerah Ki Hajar tahun 2013 ini merupakan penghargaan yang kedua kalinya bagi Pemerintah Kota Jogja. Diharapkan anugerah ini dapat menjadi wadah bagi para pemangku kepentingan untuk mempublikasikan karyanya, berbagi ide, saling menginspirasi, serta memperoleh informasi terkini.

"Penghargaan yang kedua kali ini merupakan jawaban atas komitmen Kota Jogja melakukan berbagai kegiatan, utamanya di bidang pendidikan melalui TIK. Hal ini merupakan pangejawantahan dari ATM (Amati Tirukan Modifikasi)," ungkapnya.

Selain mengamati teknologi yang sudah ada, para siswa dan pemangku kepetingan harus bisa menirukan, serta memodifikasi dari teknologi itu sendiri untuk kelancaran bidang pendidikan atau pemerintahan.

Ditambahkan Haryadi, para penerima penghargaan anugerah Ki Hajar di Indonesia dari tahun semakin banyak. Inilah tantangan agar Pemerintah Kota Jogja lebih siap bersaing agar teknologi Informasi dapat benar-benar dinikmati masyarakat.

"Kemajuan teknologi saat ini sangat luar biasa. Ada anak usia 8 tahun sudah dapat penghargaan dengan menggunakan teknologi. Namun hal ini akan berakibat fatal, apabila tidak ada pengawasan ketat dari orang tua," kata Haryadi.

Saat ini, anak-anak sangat mudah mengakses situs-situs yang tidak semestinya. Di sinilah butuh peran yang sangat luar biasa bagi orang tua untuk selalu mendampingi anaknya di dalam memanfaatkan teknologi yang serba instan.

(*)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005